

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Watak atau perilaku *Adigang Adigung Adiguna* merupakan suatu keadaan mental yang ada didalam diri seseorang, berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang telah dilakukan, penulis mewujudkannya kedalam sembilan karya seni grafis cetak tinggi dengan visual kepala manusia sebagai representasi dari perilaku *Adigang Adigung Adiguna*, karena kepala merupakan pusat kendali dari perilaku yang dilakukan manusia.

Adigang Adigung Adiguna merupakan tiga sifat negatif yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan. Sehingga metafor kepala manusia yang dihadirkan mewakili perilaku *Adigang Adigung Adiguna* secara utuh, disatukan dengan objek-objek pendukung yang dapat mewakili tiap fenomena sosial yang terjadi. *Adigang* sendiri berkaitan dengan menyombongkan kekuatan fisik sehingga objek pendukung yang digunakan adalah anggota tubuh seperti tangan dan kaki. *Adigung* berkaitan dengan kekuasaan, sehingga objek visual yang digunakan adalah kursi, stampel, dan kaca mata. *Adiguna* berkaitan dengan kepandaian dan tindakan manipulatif, sehingga objek buku, *controller*, dan alat pengeras suara dipilih untuk menggambarkan perilaku tersebut.

Proses mencukil atau mengurangi bidang yang tidak tercetak pada teknik seni grafis cetak tinggi dimaknai penulis sebagai sebuah langkah muhasabah diri untuk sedikit demi sedikit mengurangi perilaku negatif pada diri sendiri.

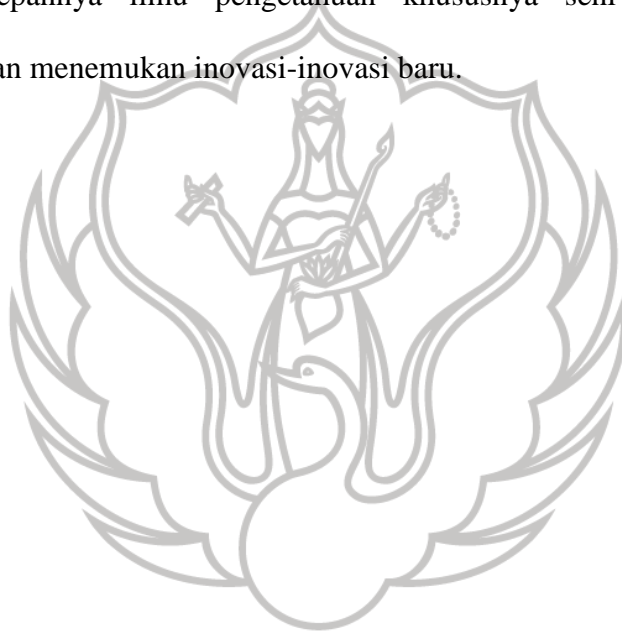
Penggunaan medium lino yang dicetak pada mika transparan merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam mengeksplorasi medium seni grafis, mengingat penggunaan medium transparan masih jarang ditemukan pada karya seni grafis, permukaan lino yang halus dan tidak memiliki pori-pori memunculkan efek titik-titik tekstur yang menarik ketika dicetak pada permukaan mika yang licin.

Selain itu, hasil cetakan pada mika juga bisa memproyeksikan bayangan gambar cetakan ketika terkena cahaya, ini dimaknai penulis sebagai watak *Adigang Adigung Adiguna* yang terus melekat dan mengikuti manusia sombong layaknya sebuah bayangan. Keseluruhan hasil karya merupakan cara penulis untuk menyampaikan keresahan dan kritik sosial melalui media seni rupa.

Penulis memaknai peribahasa tersebut sebagai pandangan hidup untuk diri sendiri sekaligus sebagai kritikan untuk masyarakat yang berperilaku *Adigang Adigung Adiguna*. Direpresentasikan melalui metafor kepala manusia dikarenakan kepala adalah pusat kendali dari tubuh manusia dalam berperilaku.

B. Saran

Penulis berharap dengan adanya laporan penulisan ini, diharapkan bisa menjadi pemantik untuk memunculkan gagasan-gagasan yang segar baik dari segi tema, teknik, maupun penyajian karya. Tentunya pada laporan penulisan ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan baik dari segi observasi, pengumpulan data, pengimplementasian teori-teori, metode, maupun teknik dan penyajian karya. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga kedepannya ilmu pengetahuan khususnya seni rupa bisa terus berkembang dan menemukan inovasi-inovasi baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, Virgil C. (1963), *Philosophy of Art*, United States of America, Englewood Cliffs.
- Budiman, Kris. (2011), *Semiotika Visual Konsep Isu dan Problem Ikonitas*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Budiwirman. (2012), *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, Padang, UNP Press.
- Hannula, M. Suoranta, J. Vaden, T. (2005), *Artistic Research Theories, Methods and Practice*, Finland, Cosmoprint Oy.
- Hardiman, F. Budi. (2015), *Seni Memahami Hermeneutik dari Schleiermacher Sampai Derrida*, Yogyakarta, Kanisius.
- Harsono, Andi. (2005), *Tafsir Ajaran Serat Wulangreh*, Yogyakarta, Pura Pustaka.
- Hawkins, Alma M. (1964), *Creating Through Dance*, London, Prentice Hall Inc.
- Haq, Muhammad Zairul. (2011), *Mutiara Hidup Manusia Jawa*, Yogyakarta, Aditya Media Publishing.
- Krishna, Anand. (2012), *Javanese Wisdom: Butir-butir Kebijakan Kuno Bagi Manusia Modern*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Mariato, M. Dwi. (1988), *Seni Cetak Cukil Kayu*, Yogyakarta, Kanisius.
- Mariato, M. Dwi. (2015), *Art and Levitation Seni Dalam Cakrawala Quantum*, Yogyakarta, Penerbit Pohon Cahaya.
- Rahardiansah, Trubus. (2013), *Perilaku Manusia dalam Perspektif Struktural Sosial dan Kultural*, Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.
- Sabana, Setiawan. (2017), *Jagad Kertas Kumpulan Esai Tulisan*, Bandung, Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB.
- Saff, Donald. Sacilotto, Deli. (1978), *Printmaking History and Process Edition 1*. New York, Holt Rinehart and Winston. Terjemahkan oleh Drs. Andang Supriyadi Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Santosa, Imam Budhi. (2012), *Spiritualisme Jawa Sejarah Laku dan Intisari Ajaran*, Yogyakarta, Memayu Publising.
- Sartini, Ni Wayan. (2009), “*Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat Ungkapan (Bebasan, Saloka, dan Paribasa)*”, LOGAT Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Volume V Nomor 1.
- Scheder, George. (1977), *Perihal Cetak Mencetak*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Siregar, Aminudun TH. (2010), *Tentang Seni Grafis*, Majalah Visual Arts Edisi Juni.
- Siswanto, Dwi. (2010), “*Pengaruh Pandangan Hidup Masyarakat Jawa Terhadap Model Kepemimpinan*” Jurnal Filsafat Volume 20, Nomor 3.
- Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, Bandung, Penerbit ITB.
- Suwarno, Bambang. (2014), “*Kajian Bentuk dan Fungsi Wanda Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta, Kaitannya Dengan Pertunjukan*”, GELAR Jurnal Seni Budaya, Volume 12, Nomor 1.
- Supriyanto, Enin. (2000), *Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*, Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia dan Bentara Budaya Jakarta.
- Tanama, A.C Andre. (2020), *Cap Jempol (Seni Cetak Grafis dari Nol)*, Yogyakarta, SAE.

Sumber lain:

Katalog Pameran Muhlis Lugis, (2015), “*Kemana Harga Diri*”, Karya Pemenang Kompetisi Internasional Trienal Seni Grafis Indonesia V.

Katalog Pameran Puritip Suriyapatarapun, (2015), “*Bounday of Freedom*”, Karya Pemenang Kompetisi International Trienal Seni Grafis Indonesia V.

https://www.instagram.com/ostheo_andre/ (Diakses pada 10 Februari 2021 pukul 13.45 WIB).

<https://cumaps.net/en/ID/lukisan-kaca-subandi-giyanto-p2714648.html> (Diakses pada 3 Desember 2021 pukul 21.00 WIB).

<https://www.johnsontsangart.com/> (Diakses pada 20 Februari 2022 pukul 11.30 WIB).